BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13), adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan nilai perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Umi Narimawati (2008:127) merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk memncapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganilisis suatu

hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sugiyono (2010:8), juga mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode verifikatif juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian poin ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel yang sedang diteliti.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui deskriptif Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam metode penelitian tentu dikenal adanya Desain Penelitian sebagai bagian dari metode penelitian tersebut. Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) "Desain Penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atu tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasakan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).

9. Menyusun laporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi.

2. Rumusan Masalah

   Bagaimana perkembangan Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan dan seberapa besar pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementar (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga

dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Keputusan pendanaan dan Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

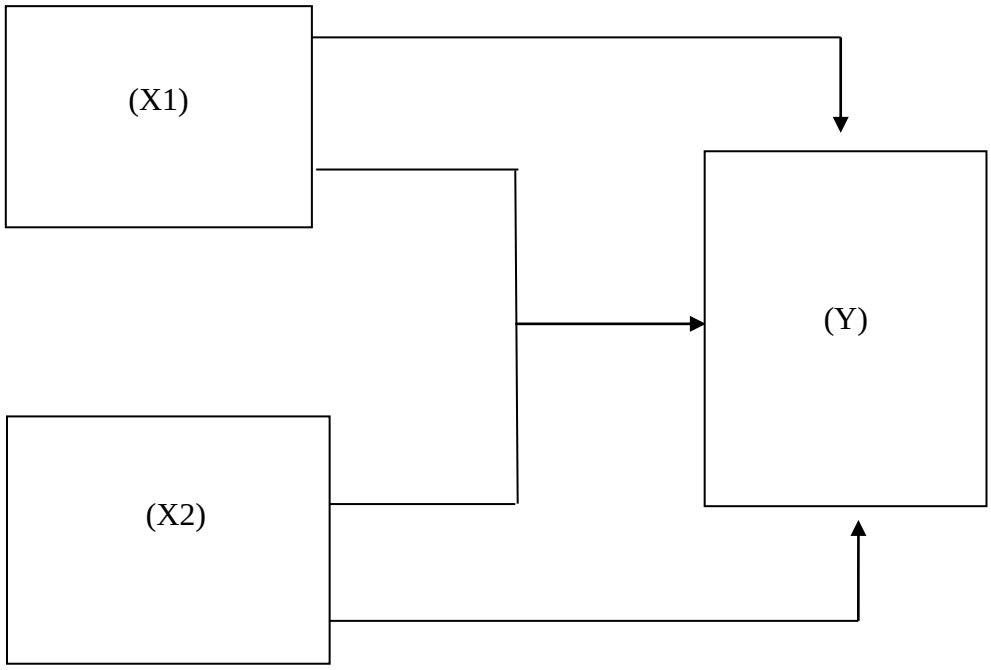
6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan : X1 = Keputusan Pendanaan

X2 = Kebijakan Deviden

Y = Nilai Perusahaan

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam sekelompok itu (Sugiyono, 2004). Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, satu variabel dependen. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independent variable)* merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, Jonathan Sarwono (2010:38). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah keputusan pendanaan (X_1) dan kebijakan dividen (X_2).

Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2010:33) variabel dependent atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Nilai Perusahaan (Y).

Table 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Keputusan Pendanaan (X1)	Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya. (2006:3).	•Total Kewajiban •Total Aktiva $\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \text{ X } 100\ \%$ Jogiyanto (1996 : 63)	%	Rasio	Laporan Neraca
Kebijakan Deviden (X1)	Menurut Hendy (2008) dalam Ira (2011), deviden adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya deviden ini dapat mempengaruhi harga saham.	•Deviden Per Lembar Saham •Laba Per Lembar Saham $\text{DPR} = \frac{DPS}{DPS} X\ 100\%$ Gitman (2003:570)	%	Rasio	Laporan Neraca
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010).	•Harga Saham Per Lembar •Nilai Buku Per Lembar $\text{PBV} = \frac{\text{HARGA SAHAM PER LEMBAR}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR}}$ Jogiyanto (1996 : 63)	%	Rasio	Laporan Neraca

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan yang memuat berbagai informasi tentang masalah yang akan diteliti, serta studi pustaka dengan cara membaca serta mendalami literatur.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “objek atau subjek” yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

NO	PERUSAHAAN
1	Adaro Energy Tbk.
2	Petrosea Tbk.
3	Indo Tambangraya Megah Tbk.
4	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
5	Harum Energy Tbk.
6	Resource Alam Indonesia Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008:61) Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca.

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 laporan keuangan yang berasal dari 6 perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yaitu pada tahun 2010-2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori–teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut :

a. Berbagai jurnal–jurnal
b. Media internet

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi nonpartisipan. Dalam metode observasi non partisipan, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara independen (Sugiyono, 2007:139). Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan mempelajari catatan–catatan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh yaitu laporan keuangan..

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku–buku, literatur, dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriftif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2008:21), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

Rumus-rumus untuk mengukur Keputusan pendanaan (DAR), Kebijakan deviden (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut:

1. Keputusan Pendanaan

$$DAR = \frac{TOTAL\ KEWAJIBAN}{TOTAL\ AKTIVA}\ X\ 100\%$$

2. Kebijakan Deviden

$$DPR = \frac{DEVIDEND\ PER\ SHARE}{EARNING\ PER\ SHARE}\ X\ 100\%$$

3. Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{HARGA\ SAHAM\ PER\ LEMBAR}{NILAI\ BUKU\ PER\ LEMBAR}\ X\ 100\%$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.1.2 Analisis Verivikatif (Kuantitatif)

Metode analisis kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2008: 13), analisis kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaa Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X_1, X_2 = Variabel independen
A = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X_1) dan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan
α = Konstanta dari persamaan regresi
β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1,
β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2
X_1 = Keputusan pendanaan
X_2 = Kebijakan deviden
ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hal yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian megenai ada tidaknya pelangaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (multiple linear regression) sebagai alat bukti untuk menganalisis pengaruh variable-variabel yang diteliti, terdiri atas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat distribusi normal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2009).

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmgorov-Smirnov. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika p-value > 0,05 maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika p-value < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2009). Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifkan (Afzal, 2012).

Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10

maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Pengujian heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2007) yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika 0<dw<dl, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.
- Jika 4-dl<dw<4, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
- Jika du<dw<4-du, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
- Jika dl<dw<du atau 4-du<dw<4-dl, maka tidak ada pengambilan keputusan.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010: 49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: - 1 ≤ r ≤ + 1

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua varibel bebas atas nilai varibel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka

menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot.

$$Kd = r^2 \; x \; 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Kd : Beta x korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Keputusan Pendanaan X_1 dan Kebijakan Deviden X_2 terhadap Nilai Perusahaan Y. Dengan memperhatikan karakteristik veriabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$thitung\ (X_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se\ (b_{1,2})}$$

thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar erornya.

b. Hipotesis

H_0 $\beta_1 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

Ha $\beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh positif Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

H_0 $\beta_2 \leq 0$, Tidak terdapat pengaruh positif Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

Ha $\beta_2 > 0$, Terdapat pengaruh positif Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap

variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F\ hitung = \frac{JKregresi/K}{JKresidu/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

JKresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dan nilai F-test yang terdapat pada table *Analisis Of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H_o : $\beta_1,\beta_2 \geq 0$, Tidak terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

H_1 : $\beta_1,\beta_2 < 0$, Terdapat pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila F hitung > F table ($\alpha = 0,05$)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnyaada ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan Ho



Sumber: Sugiono (2009:185)